

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perawatan sekoci penolong belum dilaksanakan secara optimal sehingga sewaktu-waktu terjadi keadaan darurat, maka alat-alat keselamatan dalam keadaan tidak siap ketika akan digunakan.
2. Kurangnya pengawasan terhadap perawatan pada sekoci penolong sehingga ABK dalam melaksanakan proses perawatan tidak sesuai dengan prosedur yang jelas dan pola perawatan yang asal-asalan.
3. ABK kurang memahami akan pentingnya pelatihan di kapal sehingga ABK tidak mengetahui tugas dan perannya.
4. Perusahaan kurang selektif dalam mengadakan penerimaan ABK sehingga banyak ABK yang bekerja di kapal dengan pengetahuan dan keterampilan yang minim.

B. Saran

1. Sebaiknya ABK melakukan perawatan sekoci penolong sesuai dengan prosedur agar sekoci penolong memenuhi syarat saat akan digunakan dalam keadaan darurat.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap perawatan pada sekoci penolong agar ABK melakukan perawatan sekoci penolong sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan pelatihan tentang penggunaan dan perawatan alat-alat keselamatan di kapal agar ABK mengetahui dan memahami penggunaan serta perawatan alat sekoci penolong yang disediakan di kapal
4. Sebaiknya Perusahaan harus lebih selektif dalam merekrut calon

ABK agar ABK yang bekerja di kapal memiliki keterampilan dan pengalaman sesuai dengan yang tercantum di buku pelaut.

